



# Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan

Samirah Dunakhri

Faculty of Economic, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [samirahdunakhir@unm.ac.id](mailto:samirahdunakhir@unm.ac.id)

**Abstract.** Belum adanya perangkat literasi keuangan yang memadai sebagai alat ukur penelitian terkait literasi keuangan menjadi salah satu alasan utama untuk mengkaji instrumennya melalui penelitian ini. Hasil uji yang diteliti ialah uji reliabilities dan uji normalitas angket. Angket yang diuji ialah angket yang sudah diadaptasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil uji menunjukkan bahwa perangkat instrument yang diuji adalah sangat kredibel dan memiliki angka normalitas yang diterima sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut untuk skala menengah dan besar dengan melibatkan multi sumber data dan berbagai level baik demografi maupun status sosial.

**Kata Kunci:** Instrumen, Kajian Literasi Keuangan, Reliabilitas, Normalitas

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya karena pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam era kehidupan modern seperti zaman ini, kebutuhan dan keinginan seseorang sudah semakin kompleks. Hal ini membuat pola hidup konsumtif seseorang menjadi tidak proporsional, seperti melakukan pembelian yang secara tiba-tiba tanpa pertimbangan kedepannya. Dalam kehidupan nyata, setiap individu harus bisa mengatur keuangan mereka sendiri dengan baik. Maka dari itu mereka harus dibekali dengan pengetahuan keuangan yang baik agar menciptakan keselarasan antara pemasukan yang mereka peroleh dengan pengeluaran atau konsumsi yang mereka butuhkan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan, namun dapat juga dipengaruhi oleh kesalahan pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya perencanaan keuangan.

Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu. Literasi keuangan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, isu mengenai literasi (pengetahuan) keuangan telah menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah diberbagai negara tak terkecuali di Indonesia. Pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung saat ini tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan namun, juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang berwawasan luas dan memiliki pandangan jauh kedepan. Untuk itu, pembangunan ekonomi tidak hanya dilakukan

melalui pembangunan sarana fisik yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat, tetapi juga melalui pengembangan kemampuan berpikir. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan berpikir masyarakat Indonesia dalam hal ini pengelolaan keuangan

Semakin banyak bukti menunjukkan peran penting untuk literasi keuangan dalam membentuk keputusan keuangan dan menyebabkan ketidaksetaraan kekayaan. Bukti terbaru menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berpotensi memiliki efek yang cukup besar dalam meningkatkan literasi keuangan, meskipun penelitian telah menghasilkan hasil yang beragam secara keseluruhan. Literasi keuangan telah berulang kali ditemukan terkait dengan perencanaan pensiun yang lebih baik, pengembalian bersih yang lebih tinggi yang diperoleh dari tabungan, dan menahan hutang bunga rendah. Ini adalah fenomena global, dengan penelitian yang menunjukkan hubungan yang kuat antara perencanaan pensiun, tabungan, dan literasi keuangan di seluruh dunia (Michaud, 2017). Penggunaan kosakata terkait literasi penting untuk dipahami (Abduh & Rosmaladewi, 2017; Basri, Abduh, & Hudriati, 2018; Michaud, 2017) sehingga pemahaman mahasiswa dapat komprehensif. Lebih lanjut, perubahan sistem pension, lebih banyak akun individu dan pribadi, perubahan di pasar keuangan, kompleksitas lebih besar, Lebih banyak peluang untuk meminjam dan dalam jumlah besar, perubahan pasar tenaga kerja dan pendidikan, pekerja sering berganti pekerjaan, meningkatnya biaya pendidikan, dan alasan lain untuk merencanakan dan menabung untuk masa depan (Lusardi, 2018) menjadi dasar untuk mengkaji terkait literasi keuangan.

Secara khusus, hasil dari pengujian instrument penelitian ini diharapkan akan memberikan tingkat kepercayaan instrument untuk melakukan penelitian pemahaman yang lebih komprehensif tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Sjam, 2015). Hal ini terutama mengingat bahwa literasi keuangan, terutama di kalangan mahasiswa, sangat penting karena memiliki tujuann jangka panjang seperti memberikan kemampuan pada masyarakat agar mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang literasi keuangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Pada perguruan tinggi di Sulawesi Selatan, dikarenakan sebagian besar penelitian yang sudah dipublikasikan mengambil objek selain mahasiswa di Indonesia bagian Timur khususnya Makassar.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pencapaian renstra dan peta jalan penelitian Universitas Negeri Makassar, khususnya Lembaga Penelitian UNM. Lemlit UNM memiliki arah dan tujuan yang dijabarkan dari visi dan misi Lembaga Penelitian yang antara lain adalah: meningkatkan produktivitas di bidang penelitian dasar, terapan, dan peningkatan kapasitas dan menyebarluaskan output penelitian. Salah satu luaran dari penelitian ini adalah penerbitan artikel di jurnal internasional, dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan tersebar luas dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: Faktor Demografi (X1), Faktor Edukasi (X2), serta Faktor *Socialization Agents* (X3). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan (Y). Sugiyono (2017) mengatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Akuntansi, yang terdaftar pada salah satu universitas negeri di Kota Makassar.

### *Sampel*

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik sampling yaitu sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam sampling purposive penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang terdaftar pada kampus yang berbadan Universitas yakni Universitas Negeri di Makassar.
- 2) Mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2015 yang berstatus aktif.

Untuk memperoleh data/informasi dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner atau juga sering disebut sebagai angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini diajukan dengan menggunakan skala likert. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Menurut Sugiyono (2014 : 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_j^2}{S_x^2} \right)$$

Dimana :

- $\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha  
 $k$  : Jumlah item  
 $S_j$  : Varians responden untuk item 1  
 $S_x$  : Jumlah varians skor total

Uji Normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa akuntansi S1, sehingga dapat dianjurkan pada perhitungan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2017) penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan memperhatikan *Asymp.Sig (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan apabila

*Asymp.Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60. Berdasarkan hasil olah data, dapat disimpulkan bahwa semua item instrument yang digunakan dalam penelitian ini *reliable*/handal karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 ( $0,645 > 0,60$ ).

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa akuntansi S1, sehingga dapat dianjurkan pada perhitungan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2014 : 171) penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan memperhatikan *Asymp.Sig (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output* SPSS yang disajikan pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20063049
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.039
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## KESIMPULAN

- Semua item instrument yang digunakan dalam penelitian ini *reliable*/handal karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 ( $0,645 > 0,60$ ).
- Berdasarkan hasil *output* SPSS yang disajikan pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A., & Rosmaladewi, R. (2017). Taking the Lextutor on-line tool to examine students' vocabulary level in business English students. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 15(03), 283–286.
- Basri, M., Abduh, A., & Hudriati, A. (2018). Writing and Lexical Development of Indonesian Bilingual Children Studying in Australian Primary Schools. *Asian EFL Journal*, 20(12), 241–257.



- Lusardi, A. (2018). *The importance of being financially literate*. Washington, DC: The George Washington University School of Business. <https://doi.org/10.15185/izawol.400>
- Michaud, P. (2017). The value of financial literacy and financial education for workers A financially literate workforce helps the economy , but acquiring the. *World of Labor: Evidence-Based Policy Making*, 11(1), 1–11.
- Sjam, A. A. (2015). Finacial literacy of College Students: Determinants and Implications. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–12.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.